

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2 0 2 5



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga PT Indolife Pensiontama dapat menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bagian dari implementasi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta sebagai sarana transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja berkelanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa, PT Indolife Pensiontama memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat, tetapi juga dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam strategi bisnis, pengelolaan investasi, pengembangan produk, serta operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif strategis dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain melalui penguatan tata kelola keberlanjutan, pengembangan produk dan layanan keuangan yang bertanggung jawab, peningkatan efisiensi operasional yang ramah lingkungan, serta pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan literasi keuangan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan, termasuk regulator, pemegang saham, pemegang polis, mitra bisnis, karyawan, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan keberlanjutan melalui inovasi, penguatan sistem manajemen risiko, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai komitmen, strategi, serta kinerja Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Kami juga menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan merupakan proses yang berkelanjutan dan memerlukan evaluasi serta penyempurnaan secara terus-menerus.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada PT Indolife Pensiontama. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia.

DAFTAR ISI



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN 3

- A. Komitmen Keuangan Berkelanjutan 3
- B. Strategi Keberlanjutan 4
 - 1. Pilar Ekonomi Keberlanjutan 4
 - 2. Pilar Sosial 5
 - 3. Pilar Lingkungan 6



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 17

- A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 18
- B. Peran Dewan Komisaris dalam Tata Kelola Keberlanjutan 19
- C. Peran Direksi dalam Tata Kelola Keberlanjutan 19
- D. Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan 19
- E. Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan 20
- F. Manajemen Risiko Keberlanjutan 20
- G. Keterlibatan Pemangku Kepentingan 21
- H. Tantangan dan Perkembangan Implementasi Keuangan Berkelanjutan 21



PROFIL PERUSAHAAN 7

- A. Identitas Perusahaan 7
- B. Visi 7
- C. Misi 7
- D. Nilai-Nilai Perusahaan 7
- E. Jaringan Kantor 8
- F. Skala Usaha Perusahaan 9
- G. Demografi Karyawan 9
- H. Kepemilikan Saham Perusahaan 10
- I. Wilayah Operasional 10
- J. Produk dan Layanan 11
- K. Keanggotaan Asosiasi 11



KINERJA KEBERLANJUTAN 22

- A. Budaya Keberlanjutan 23
- B. Kinerja Ekonomi 23
- C. Investasi Berkelanjutan 24
- D. Kinerja Sosial 24
- E. Kinerja Lingkungan 26
- F. Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan 27
- G. Komitmen Kepada Masyarakat 27
- H. Kesimpulan Kinerja Keberlanjutan 30



PENJELASAN DIREKSI 12

- A. Kebijakan Perusahaan dalam Merespons Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan 13
 - 1. Nilai Keberlanjutan bagi Perusahaan 13
 - 2. Respon Perusahaan terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan 13
 - 3. Komitmen Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan 13
- B. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan 13
 - 1. Pencapaian Aspek Ekonomi 14
 - 2. Pencapaian Aspek Sosial 14
 - 3. Pencapaian Aspek Lingkungan 14
 - 4. Penghargaan 14
- C. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan 15
 - 1. Perubahan Regulasi dan Standar Keberlanjutan 15
 - 2. Peningkatan Ekspektasi Pemangku Kepentingan 15
 - 3. Risiko Perubahan Iklim dan Risiko Lingkungan 15
 - 4. Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi 15
- D. Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan 15
 - 1. Penguatan Manajemen Risiko Keberlanjutan 15
 - 2. Pemanfaatan Peluang Bisnis Berkelanjutan 15
 - 3. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia 15
 - 4. Adaptasi terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan 15



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Komitmen Keuangan Berkelanjutan

PT Indolife Pensiontama menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini dilaksanakan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi bisnis, tata kelola Perusahaan, manajemen risiko, pengelolaan investasi, serta pengembangan produk dan layanan kepada pemegang polis.

Sebagai lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang asuransi jiwa, Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang polis, pemegang saham, karyawan, regulator, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menjadi bagian integral dari arah strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab.

Komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang dicanangkan secara global. Dalam implementasinya, Perusahaan secara bertahap mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis, pengelolaan investasi, serta pengembangan produk asuransi yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Dalam aspek ekonomi, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara sehat dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Perusahaan juga terus mendorong pengembangan produk dan layanan asuransi yang inklusif serta memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat secara lebih luas. Selain itu, dalam pengelolaan portofolio investasi,

STRATEGY



Perusahaan secara bertahap meningkatkan alokasi investasi pada instrumen keuangan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dalam aspek sosial, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial Perusahaan, peningkatan literasi dan inklusi keuangan, serta penciptaan lingkungan kerja yang adil, aman, dan inklusif bagi seluruh karyawan. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah telah melalui proses evaluasi yang memadai untuk menjamin perlindungan konsumen serta memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang polis.

Sementara itu, dalam aspek lingkungan hidup, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan melalui penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui digitalisasi proses bisnis, pengurangan penggunaan kertas, peningkatan efisiensi penggunaan energi, penggunaan kendaraan listrik untuk operasional serta penerapan konsep *green office* dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Untuk memastikan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif, Perusahaan juga memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan melalui keterlibatan aktif Direksi, Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program keberlanjutan.

Dengan komitmen yang kuat tersebut, Perusahaan berharap dapat terus meningkatkan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional, kesejahteraan masyarakat, serta pelestarian lingkungan hidup, sekaligus memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.



B. Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, PT Indolife Pensionsama mengembangkan kerangka implementasi keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Pilar Ekonomi Keberlanjutan, Pilar Sosial, dan Pilar Lingkungan. Ketiga pilar tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi, kebijakan, serta program keberlanjutan Perusahaan yang terintegrasi dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan hidup.

“PT Indolife Pensionsama mengembangkan kerangka implementasi keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar utama”

1

PILAR EKONOMI KEBERLANJUTAN

2

PILAR SOSIAL

3

PILAR LINGKUNGAN

1. Pilar Ekonomi Keberlanjutan

Pilar Ekonomi Keberlanjutan merupakan komitmen Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang sehat, berkelanjutan, dan bertanggung jawab melalui kegiatan usaha yang transparan, prudent, dan berorientasi jangka panjang. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis tidak hanya menghasilkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi nasional.

Sebagai Perusahaan asuransi jiwa, Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas sistem keuangan serta menyediakan perlindungan finansial bagi masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten mengembangkan produk dan layanan asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang sekaligus meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat.

Dalam mendukung pilar ekonomi keberlanjutan, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

1. Produk dan Layanan Berkelanjutan

Perusahaan secara berkelanjutan memberikan inovasi produk asuransi yang memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat serta mendukung ketahanan ekonomi keluarga.

2. Pengelolaan Investasi yang Bertanggung Jawab

Perusahaan mengintegrasikan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengelolaan portofolio investasi, termasuk peningkatan alokasi investasi pada sektor-sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

3. Peningkatan Inklusi Keuangan

Perusahaan berupaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan asuransi melalui pengembangan produk asuransi yang lebih terjangkau serta distribusi layanan yang lebih luas.

4. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Perusahaan memastikan bahwa kegiatan usaha dilaksanakan dengan menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik serta sistem manajemen risiko yang efektif untuk menjaga keberlangsungan usaha.

“
Melalui implementasi berbagai program tersebut, Perusahaan berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
”



2. Pilar Sosial

Pilar Sosial merupakan komitmen Perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan sosial, perlindungan konsumen, serta pengembangan sumber daya manusia.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Perusahaan menyadari pentingnya membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, mitra bisnis, regulator, serta masyarakat luas.

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif, dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan. Perusahaan juga secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional.



2. Perlindungan Konsumen

Perusahaan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah memenuhi prinsip transparansi, keadilan, dan perlindungan konsumen. Perusahaan juga menyediakan mekanisme pengaduan nasabah yang efektif guna memastikan setiap keluhan dapat ditangani secara tepat dan profesional.



3. Literasi dan Inklusi Keuangan

Perusahaan secara aktif melaksanakan berbagai program edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan melalui asuransi.



4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, serta pengembangan ekonomi masyarakat.

Melalui implementasi pilar sosial ini, Perusahaan berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan.



3. Pilar Lingkungan

Pilar Lingkungan merupakan komitmen Perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan.

Meskipun kegiatan usaha Perusahaan asuransi tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, Perusahaan tetap berupaya menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Beberapa langkah yang dilakukan Perusahaan dalam mendukung pilar lingkungan antara lain:

1. Efisiensi Penggunaan Energi

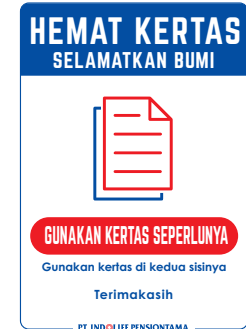
Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di lingkungan kerja, antara lain melalui penggunaan peralatan hemat energi serta pengelolaan penggunaan listrik secara lebih efektif.

2. Digitalisasi Proses Bisnis

Perusahaan secara bertahap melakukan transformasi digital dalam berbagai proses bisnis guna mengurangi penggunaan kertas serta meningkatkan efisiensi operasional.

3. Mengurangi Jejak Lingkungan Operasional

Perusahaan mendorong penerapan konsep *green office*, termasuk penggunaan kendaraan listrik untuk operasional, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pengelolaan limbah kantor secara lebih baik, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan.



4. Integrasi Aspek Lingkungan dalam Investasi

Dalam pengelolaan investasi, Perusahaan secara bertahap mempertimbangkan aspek lingkungan dalam proses pengambilan keputusan investasi guna mendukung sektor-sektor usaha yang lebih berkelanjutan.

Melalui implementasi pilar lingkungan ini, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung upaya global dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.





PROFIL PERUSAHAAN

A. Identitas Perusahaan

PT Indolife Pensiontama merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi jiwa dan dana pensiun, memulai bisnisnya pada tahun 1991 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor KEP 585/KM.13/1991. Sebagai anggota kelompok usaha Salim Grup yang berpusat di Jakarta, PT. Indolife Pensiontama dikenal memiliki kondisi keuangan yang kuat dan komitmen pelayanan yang prima bagi nasabahnya.

Keunggulan yang menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha adalah *low cost company*, kemampuan untuk membuat program-program asuransi yang memberikan perlindungan bagi para nasabah, serta perlindungan finansial yang optimal. Selain itu, ketepatan waktu dan kemudahan dalam penyelesaian klaim serta kemampuan dalam menghadapi segala tantangan memberikan andil yang besar dalam menjaga kepercayaan nasabah selama ini.

B. Visi

Visi dan misi keberlanjutan Perusahaan selaras dengan visi dan misi utama Perusahaan yaitu memberikan solusi terbaik untuk kebutuhan Perencanaan Keuangan masyarakat disertai dengan peningkatan literasi dan inklusi keuangan dan kelestarian lingkungan.

B. Misi

- Memberikan hasil guna bagi nasabah/pemegang polis.
- Memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
- Menjadi Perusahaan yang berkembang bersama masyarakat.
- Menjadi Perusahaan asuransi jiwa yang termasuk dalam 5 besar di Indonesia.

C. Nilai-nilai Perusahaan



TEAM WORK

KERJASAMA dengan menggabungkan seluruh potensi yang dimiliki seluruh elemen Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan.



ASSURE

KEPASTIAN nasabah menerima hak-haknya, kepastian keuntungan pemegang saham dan kepastian serta ketenangan lingkungan kerja dalam meningkatkan produktifitas dari setiap elemen Perusahaan.



FUN

KECERIAAN seluruh elemen Perusahaan dalam menjalani rutinitas dan menghadapi persaingan yang semakin ketat



TOGETHERNESS

KEBERSAMAAN setiap elemen Perusahaan dengan tidak adanya perbedaan status dalam Perusahaan sehingga bisa bersama-sama menjadi penggerak dari roda Perusahaan dalam mencapai tujuannya.





E. Jaringan Kantor

KANTOR PUSAT PT. INDOLIFE PENSIONTAMA

Wisma Indocement Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71

Jakarta 12910

Phone : (021) 522 4074 (Hunting)

Fax : (021) 522 4080

 021 - 522 3771 (Customer Service)

 www.indolife.co.id

KANTOR PEMASARAN

Terdiri dari 69 Kantor Pemasaran yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tersebar di beberapa propinsi dan kota di Indonesia

F. Skala Usaha Perusahaan

Uraian	Satuan	2025 (Un-audited)
Pendapatan Premi	Milyar (IDR)	13.425,54
Laba Tahun Berjalan	Milyar (IDR)	422,72
Total Aset	Milyar (IDR)	65.469,22
Total Ekuitas	Milyar (IDR)	20.476,37
Total Liabilitas	Milyar (IDR)	44.992,85
Jumlah Kantor Pusat	Kantor	1
Jumlah Kantor Pemasaran	Kantor	69

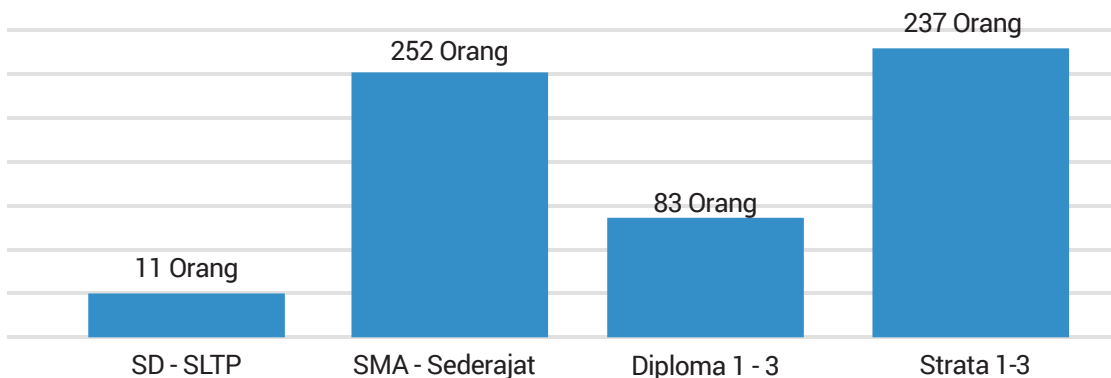
G. Demografi Karyawan



B. Berdasarkan Usia

< 25 Tahun	3 Orang
25 - 34 Tahun	119 Orang
35 - 44 Tahun	210 Orang
45 - 54 Tahun	187 Orang
>54 Tahun	64 Orang

C. Berdasarkan Pendidikan



D. Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

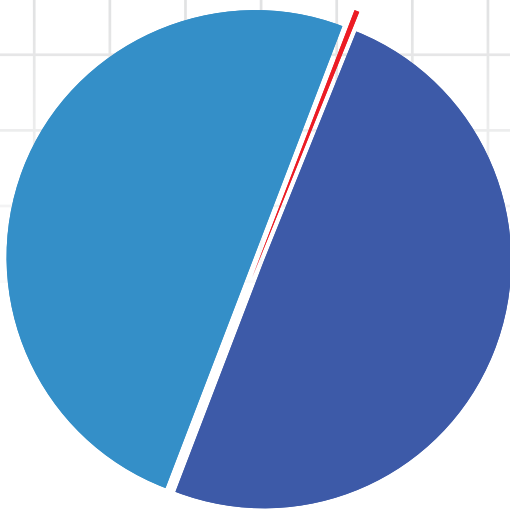
Karyawan Tetap	456 Orang
Karyawan Tidak Tetap	127 Orang

D. Total Karyawan

583 Orang



H. Kepemilikan Saham Perusahaan

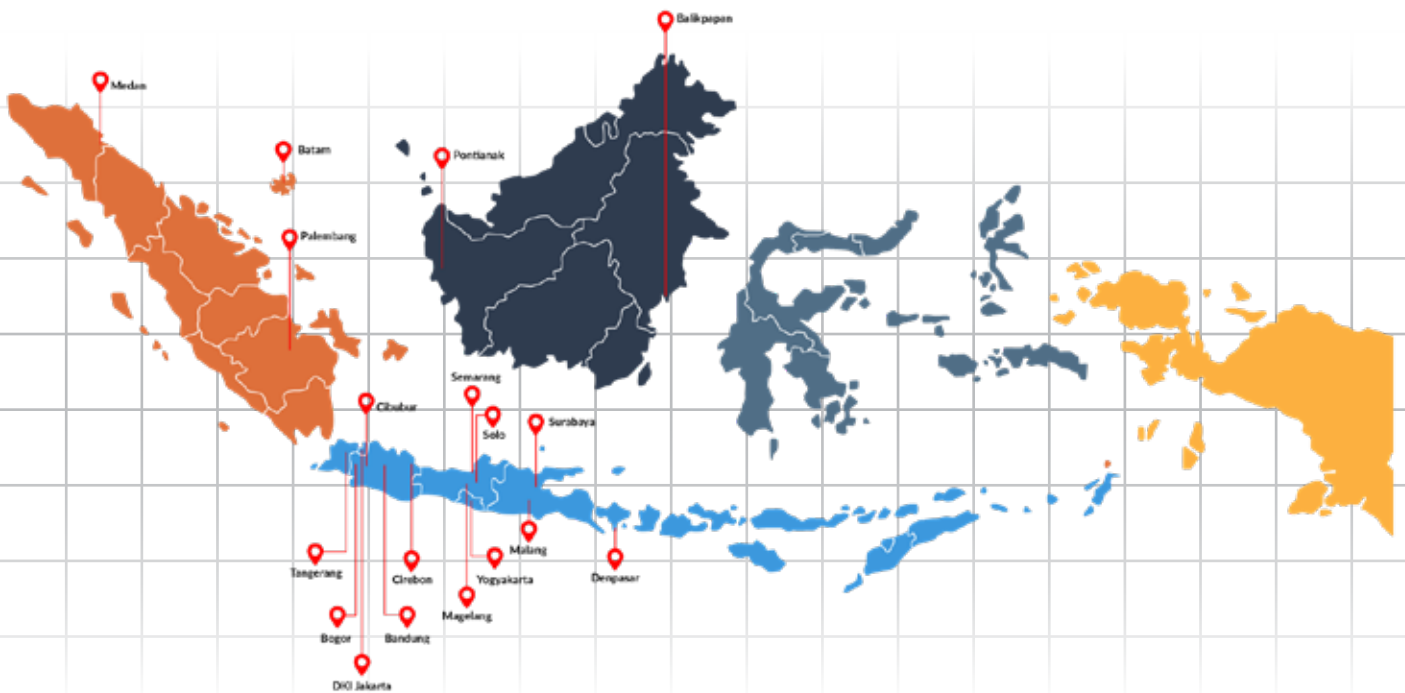


0,54% Anthony Salim

49,73% PT. Lintas Sejahtera Langgeng

49,73% PT. Cakra intan Sakti

I. Wilayah Operasional

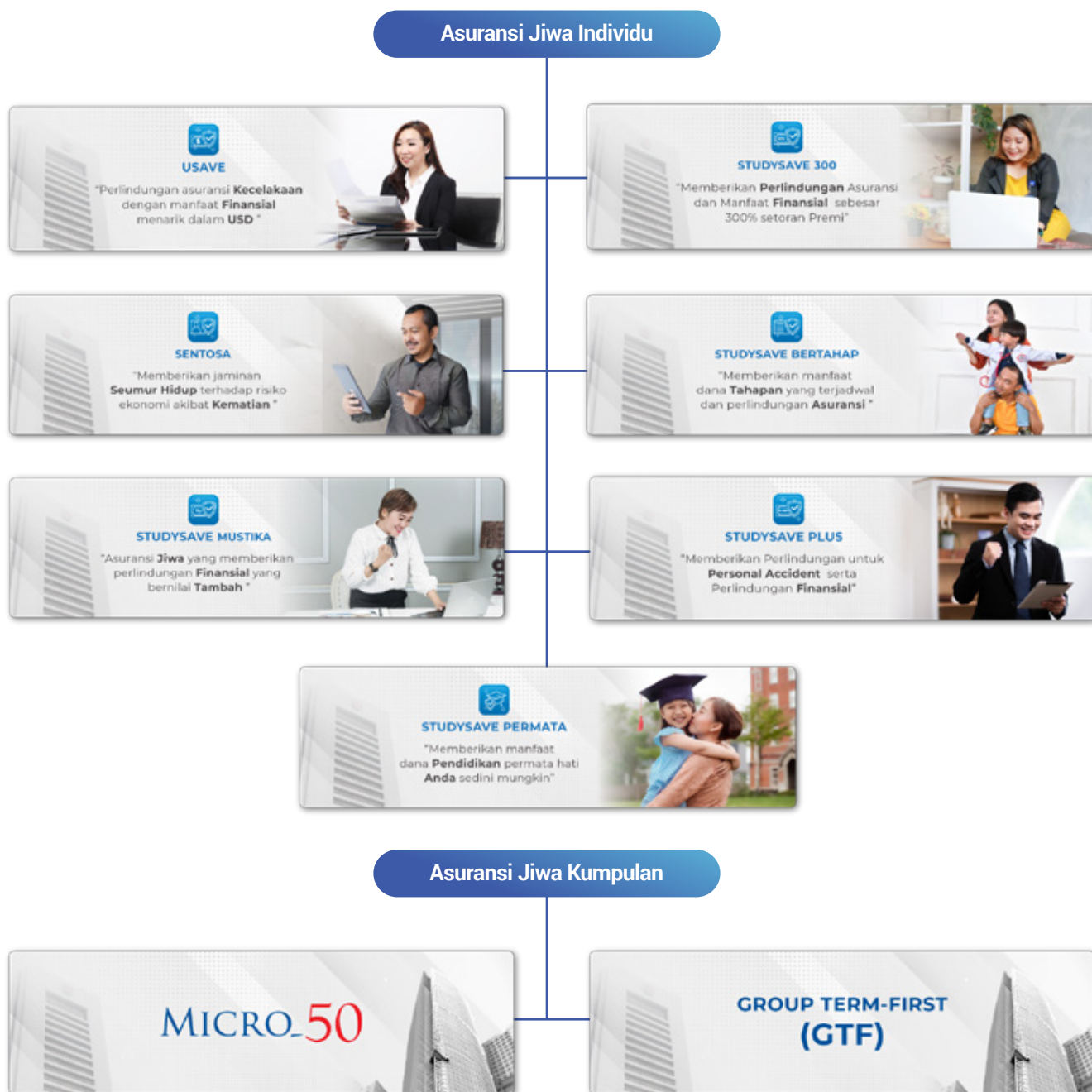


- DKI JAKARTA
- BANTEN
- JAWA BARAT
- JAWA TENGAH
- DI YOGYAKARTA
- JAWA TIMUR
- SUMATERA UTARA
- SUMATERA SELATAN
- KEPULAUAN RIAU
- KALIMANTAN BARAT
- KALIMANTAN TIMUR

J. Produk dan Layanan

Dalam hal produk dan layanan Perusahaan tetap memperhatikan pengembangan teknologi sebagai faktor utama dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi dengan menghadirkan inovasi produk dan layanan prima dengan berbagai fitur yang memudahkan bertransaksi.

Berikut ini adalah produk yang dimiliki Perusahaan :



K. Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri yang relevan sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kerja sama antar pelaku industri dan pemangku kepentingan.



• AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia)



• LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa)





PENJELASAN DIREKSI

“Direksi PT Indolife Pensionsama menyadari bahwa penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian penting dalam memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.”

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompleks, Perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan semata, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan yang mencakup dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi secara aktif mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, pengelolaan risiko, pengembangan produk dan layanan, serta operasional Perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan dapat berlangsung secara sehat, bertanggung jawab, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Direksi menyampaikan penjelasan mengenai kebijakan, capaian, tantangan, serta strategi Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan selama periode pelaporan.

A. Kebijakan Perusahaan dalam Merespons Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Direksi menetapkan sejumlah kebijakan strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

1. Nilai Keberlanjutan bagi Perusahaan

Perusahaan memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis Perusahaan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari setiap kegiatan usaha yang dilakukan.

Nilai keberlanjutan bagi Perusahaan tercermin dalam komitmen untuk:

- Menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan beretika;
- Memberikan perlindungan finansial yang berkelanjutan kepada masyarakat;
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat;
- Mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup melalui praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

2. Respon Perusahaan terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Direksi menyadari bahwa isu keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, nasabah, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, Perusahaan secara proaktif merespons berbagai isu keberlanjutan dengan memperkuat kebijakan dan praktik bisnis yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Beberapa langkah strategis yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam strategi bisnis Perusahaan;
- Meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan;
- Memperkuat sistem manajemen risiko yang mencakup risiko keberlanjutan;
- Mengembangkan produk dan layanan asuransi yang mendukung keberlanjutan;
- Meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

3. Komitmen Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi memiliki peran strategis dalam memastikan keberhasilan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Komitmen Direksi diwujudkan melalui penetapan kebijakan, pengawasan pelaksanaan program keberlanjutan, serta penguatan koordinasi antar unit kerja dalam mendukung implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan.

Selain itu, Direksi juga secara aktif mendorong pengembangan kapasitas internal Perusahaan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta penguatan sistem pengelolaan keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.



B. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menunjukkan berbagai capaian positif dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

1. Pencapaian Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang stabil melalui peningkatan pendapatan premi, pertumbuhan aset, serta penguatan portofolio investasi Perusahaan. Pertumbuhan tersebut mencerminkan keberhasilan strategi bisnis Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko yang efektif.

Selain itu, Perusahaan juga mulai meningkatkan alokasi investasi pada instrumen keuangan yang mendukung pembangunan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

2. Pencapaian Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, Perusahaan terus meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat melalui berbagai program literasi keuangan, peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

3. Pencapaian Aspek Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional Perusahaan. Upaya tersebut dilakukan melalui digitalisasi proses bisnis, pengurangan penggunaan kertas, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup.

4. Penghargaan



Fortune Indonesia

100 Indonesia's Biggest Companies 2025
12 September 2025



Infobank

26th Insurance Award 2025
1 Agustus 2025



Infobank

Life Insurance with The Highest Investment Return
1 Agustus 2025



Media Asuransi

Media Asuransi - 2025 Insurance Market Leaders Award
16 Juli 2025



The Economics

The Economics - 6th Indonesia Top Insurance Awards 2025
27 Mei 2025



Warta Ekonomi

Indonesia CSR Awards 2025
30 April 2025



Warta Ekonomi

Indonesia Digital Innovation Awards 2025 (IDIA 10)
21 Maret 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi dari sejumlah lembaga dan media nasional atas kinerja unggul Perusahaan, inovasi digital, penguatan sistem teknologi informasi, serta komitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat. Pencapaian ini mencerminkan posisi Perusahaan yang semakin kuat di industri asuransi jiwa serta keberhasilan dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan, sekaligus menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

C. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikelola secara efektif agar tidak menghambat pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:



1. Perubahan Regulasi dan Standar Keberlanjutan

Perkembangan regulasi yang berkaitan dengan keberlanjutan menuntut Perusahaan untuk terus menyesuaikan kebijakan dan sistem pengelolaan Perusahaan.

2. Peningkatan Ekspektasi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan semakin menuntut transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam implementasi praktik keberlanjutan.

3. Risiko Perubahan Iklim dan Risiko Lingkungan

Perubahan iklim berpotensi mempengaruhi stabilitas ekonomi maupun sektor keuangan, sehingga Perusahaan perlu memperkuat manajemen risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan.

4. Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat menuntut Perusahaan untuk terus melakukan inovasi dalam menyediakan layanan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

D. Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam rangka menghadapi berbagai tantangan tersebut, Direksi menetapkan sejumlah strategi yang bertujuan untuk memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

1. Penguatan Manajemen Risiko Keberlanjutan

Perusahaan terus mengembangkan sistem manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2. Pemanfaatan Peluang Bisnis Berkelanjutan

Direksi juga melihat bahwa penerapan keuangan berkelanjutan membuka berbagai peluang bisnis baru, khususnya dalam pengembangan produk asuransi yang mendukung ketahanan finansial masyarakat serta investasi pada sektor-sektor yang berkelanjutan.

3. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Perusahaan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, serta tata kelola Perusahaan.

4. Adaptasi terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Perusahaan secara aktif memantau perkembangan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha Perusahaan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi bisnis serta pengambilan keputusan Perusahaan.



Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip keuangan berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam strategi bisnis Perusahaan, Perusahaan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kedepannya, Perusahaan akan terus memperkuat komitmen dan implementasi strategi keberlanjutan melalui peningkatan kualitas tata kelola Perusahaan, pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, serta peningkatan kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di Indonesia.

Atas nama seluruh jajaran Direksi, Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja dan memperkuat kontribusi Perusahaan dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan, adil dan makmur bagi generasi mendatang.

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Direksi,



Andreas S. Soedjianto

Direktur Utama



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

“Perusahaan secara konsisten memperkuat tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan usaha Perusahaan.”

PT Indolife Pensiontama menilai keberhasilan implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan tidak hanya bergantung pada strategi bisnis Perusahaan, tetapi juga pada penerapan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten memperkuat tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Tata kelola keberlanjutan merupakan kerangka pengelolaan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Melalui penerapan tata kelola keberlanjutan yang baik, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, tata kelola keberlanjutan di Perusahaan melibatkan peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, serta unit kerja terkait, yang secara bersama-sama bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan program, serta melakukan pengawasan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Untuk memastikan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif, Perusahaan membangun struktur tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi dengan struktur tata kelola Perusahaan secara keseluruhan.

Struktur tata kelola keberlanjutan di Perusahaan melibatkan beberapa organ utama sebagai berikut:

- 1 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 2 Dewan Komisaris
- 3 Direksi
- 4 Unit Kerja terkait Keberlanjutan

Setiap organ Perusahaan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Peran Dewan Komisaris dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi prinsip keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis serta kegiatan operasional Perusahaan.

Adapun peran Dewan Komisaris dalam tata kelola keberlanjutan antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Memberikan arahan strategis kepada Direksi terkait implementasi prinsip keuangan berkelanjutan;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Perusahaan dalam menerapkan program keberlanjutan;
4. Memastikan bahwa Perusahaan telah mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara efektif.

Melalui peran tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan dilaksanakan secara konsisten dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

C. Peran Direksi dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi keberlanjutan serta integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi memiliki tanggung jawab antara lain:

1. Merumuskan kebijakan dan strategi penerapan keuangan berkelanjutan;
2. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan proses bisnis Perusahaan;
3. Memastikan bahwa seluruh unit kerja Perusahaan memahami dan melaksanakan kebijakan keberlanjutan yang telah ditetapkan;
4. Mengawasi pelaksanaan program keberlanjutan di seluruh unit kerja Perusahaan;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dilaksanakan secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

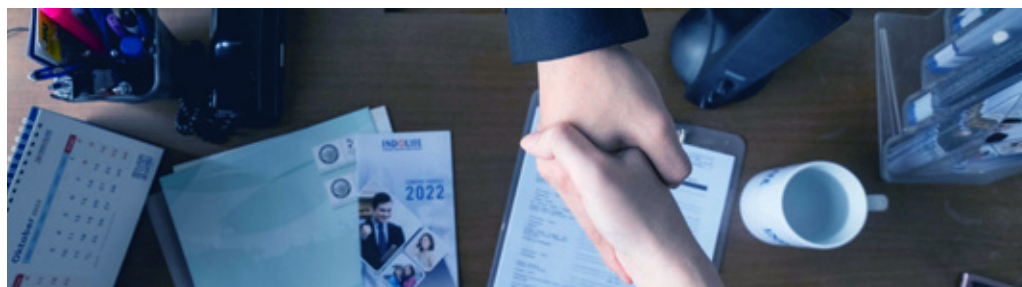
D. Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan

Untuk mendukung implementasi kebijakan keberlanjutan, Perusahaan mengalokasikan sumber daya manusia di tiap unit kerja untuk bertanggung jawab mengoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan program keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

Pelaksana yang ditunjuk di tiap unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mengoordinasikan penyusunan strategi keberlanjutan Perusahaan;
- Memantau pelaksanaan program keberlanjutan di berbagai unit kerja;
- Melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan;
- Menyusun laporan keberlanjutan Perusahaan secara berkala;
- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait implementasi keuangan berkelanjutan.

Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dilaksanakan secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.



E. Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan sangat bergantung pada pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia di Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten meningkatkan kapasitas dan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan melalui berbagai program pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Beberapa kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan antara lain:

- Pelatihan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan;
- Workshop mengenai prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG);
- Seminar mengenai manajemen risiko terkait perubahan iklim;
- Pelatihan mengenai tata kelola Perusahaan yang baik.

Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan berharap dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan seluruh pihak yang terlibat dalam implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan.

F. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Dalam rangka memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Proses manajemen risiko keberlanjutan di Perusahaan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:



Peran Direksi dan Dewan Komisaris sangat penting dalam memastikan bahwa proses manajemen risiko tersebut berjalan secara efektif dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan.

G. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan sangat bergantung pada keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif membangun komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Pemangku kepentingan utama Perusahaan antara lain:

- Pemegang saham;
- Regulator;
- Nasabah;
- Karyawan;
- Mitra bisnis;
- Masyarakat.

Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai mekanisme, antara lain:

- Forum komunikasi;
- Survei kepuasan nasabah;
- Kegiatan literasi keuangan;
- Pertemuan dengan regulator;
- Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya memastikan bahwa kepentingan dan harapan pemangku kepentingan dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

H. Tantangan dan Perkembangan Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta dinamika kondisi ekonomi dan sosial.

Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

- Perubahan kondisi ekonomi global;
- Peningkatan biaya operasional;
- Keterbatasan SDM yang berpotensi melambatkan aktifitas;
- Peningkatan tuntutan transparansi dari pemangku kepentingan;
- Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru yang bisa berdampak pada bisnis utama Perusahaan;
- Perkembangan standar pelaporan keberlanjutan;
- Transformasi Digital di segala aspek termasuk media sosial, memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk memberikan pendapat di ruang publik mengharuskan Perusahaan untuk dapat meningkatkan pemantauan terhadap berita yang berkembang;
- Kelangkaan energi;
- Pemanasan Global;
- Kurangnya ruang terbuka hijau kota kota besar;
- Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan sosial;
- Terbatasnya akses masyarakat pada suatu produk, lembaga atau layanan jasa keuangan;
- Terbatasnya literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat dalam kategori *'in the bottom of pyramid'* (pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, penyandang disabilitas, buruh yang tidak mempunyai dokumen identitas legal dan masyarakat pinggiran), dan tergolong *uninsured/uninsurable*.

Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas implementasi keuangan berkelanjutan melalui penguatan tata kelola Perusahaan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi dalam produk dan layanan Perusahaan.





KINERJA KEBERLANJUTAN

PT Indolife Pensiontama berkomitmen secara aktif membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan.



A. Budaya Keberlanjutan

PT Indolife Pensiontama berkomitmen secara aktif membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Pembangunan budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai langkah antara lain:

- **Integrasi Prinsip Keberlanjutan dalam Kebijakan Perusahaan**

Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam berbagai kebijakan internal Perusahaan, termasuk kebijakan investasi, kebijakan manajemen risiko, serta kebijakan pengembangan produk.

- **Sosialisasi Penerapan Budaya Berkelanjutan**

Perusahaan melakukan sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan melalui media situs/website dan pertemuan dengan mitra kerja atau masyarakat dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial atau CSR.

- **Penerapan Praktik Operasional Berkelanjutan**

Perusahaan mendorong penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

- **Penguatan Budaya Perusahaan yang Berorientasi pada Keberlanjutan**

Perusahaan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai bagian dari budaya Perusahaan yang tercermin dalam perilaku kerja karyawan serta pengambilan keputusan Perusahaan.

B. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Perusahaan mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pemegang polis, karyawan, serta masyarakat.

- **Pertumbuhan Kinerja Keuangan**

Selama periode pelaporan, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang stabil yang ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan premi, pertumbuhan aset Perusahaan, serta peningkatan laba bersih.

Tabel Kinerja Ekonomi

Indikator	2023	2024	2025 (Un Audited)
Pendapatan Premi	11.992,95	12.737,24	13.425,54
Klaim dan Manfaat dibayar	10.787,07	12.034,60	13.039,51
Beban Usaha	335,65	374,31	390,02
Hasil Investasi	3.220,60	3.682,22	3.887,48
Laba Tahun Berjalan	331,54	278,76	422,72
Ekuitas	18.074,84	19.101,02	20.476,37
Total Aset	55.829,03	60.598,38	65.469,22

(Rp Miliar)

Ditengah ketidakpastian perekonomian global dan kondisi geopolitik, peningkatan kinerja Perusahaan tersebut mencerminkan keberhasilan strategi bisnis Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



C. Investasi Berkelanjutan

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Perusahaan secara bertahap meningkatkan alokasi investasi pada instrumen keuangan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Investasi tersebut meliputi:

- Obligasi pemerintah yang mendukung pembangunan nasional;
- Investasi pada sektor infrastruktur;
- Investasi pada sektor energi yang memiliki komitmen pada ESG.

Melalui pengelolaan investasi yang bertanggung jawab, Perusahaan berupaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi nasional.

D. Kinerja Sosial

Kinerja sosial Perusahaan mencerminkan kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta memastikan perlindungan yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

• Perlindungan Konsumen

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab kepada seluruh nasabah.

Upaya yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Menyediakan informasi produk yang jelas dan transparan;
- Memastikan setiap produk telah melalui proses evaluasi risiko;
- Menyediakan mekanisme pengaduan nasabah yang efektif.

Pengaduan Nasabah



Indikator	2023	2024	2025
Jumlah Pengaduan	84	78	120
Jumlah terselesaikan	100%	100%	100%

Sepanjang tahun 2023 hingga 2025, jumlah pengaduan nasabah Perusahaan mengalami fluktuasi, yaitu sebesar 84 pengaduan pada tahun 2023, menurun menjadi 78 pengaduan pada tahun 2024, dan meningkat menjadi 120 pengaduan pada tahun 2025. Meskipun terjadi peningkatan jumlah pengaduan pada tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga kualitas layanan dengan menyelesaikan 100% seluruh pengaduan setiap tahunnya, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan penanganan yang responsif, efektif, dan berorientasi pada kepuasan nasabah.

• Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif bagi seluruh karyawan.

Indikator	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan	581	592	583
Jumlah Pria	188	205	203
Jumlah Wanita	393	387	380

Jumlah karyawan Perusahaan relatif stabil dalam periode 2023–2025, yaitu sebanyak 581 karyawan pada tahun 2023, meningkat menjadi 592 karyawan pada tahun 2024, dan sedikit menurun menjadi 583 karyawan pada tahun 2025. Komposisi karyawan didominasi oleh karyawan wanita, dengan jumlah masing-masing 393 orang (2023), 387 orang (2024), dan 380 orang (2025), sementara karyawan pria tercatat sebanyak 188 orang (2023), meningkat menjadi 205 orang (2024), dan sedikit menurun menjadi 203 orang (2025). Hal ini menunjukkan keberagaman tenaga kerja yang tetap terjaga serta dinamika pengelolaan sumber daya manusia yang stabil di Perusahaan.

Perusahaan juga memastikan kesetaraan gender dan tidak terdapat praktik tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dibawah umur dalam kegiatan operasional Perusahaan.

• **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**

Perusahaan secara rutin melaksanakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan baik internal maupun eksternal. Perusahaan telah mengadakan dan mengikuti beberapa pelatihan, webinar ataupun sertifikasi untuk meningkatkan ketrampilan dan kompetensi karyawan yaitu antara lain :

- Sertifikasi Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP)
- Risk Appetite and Risk Culture : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan
- Agent AI in Finance : A New Era of Autonomous Decision-Making
- Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem
- Customer Experience Strategies for Success in Digital Era
- Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang
- Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia
- Insurance Revolution : How AI is Transforming the Underwriting & Optimizing Business Processes
- Keamanan Data Dan Literasi Digital Di Era Transformasi Bisnis
- Klaim Tanpa Perlu "Nge-Klaim" Smart Insurance for a Smart Nation
- Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan
- Mengurus Harta dengan Bijak : Perspektif Shari'ah
- Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional
- Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal
- Transformasi Underwriting dengan Teknologi AI (AAMAI)
- Penerapan KYC dan CDD di Perusahaan Asuransi Jiwa
- Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan
- Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor & Stabilitas Sektor Keuangan
- Perlindungan Data Pribadi Konsumen
- Perlindungan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan
- The Future of Cybersecurity : Threats, Challenges, and Innovations
- Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan
- The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry
- Transformasi Generative AI Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)
- Transformasi Digital Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan 2025
- Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan
- Persuasive Selling Skill & Lanjutan
- Menghancurkan Hambatan Mental Dalam Penjualan
- Strategi Mencapai Target Penjualan



- **Kontribusi kepada Masyarakat**

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perusahaan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada:

- Bantuan Sosial dan Lingkungan Hidup;
- Literasi dan Inklusi keuangan.

Program CSR

Indikator	2023	2024	2025
Dana CSR (Rp Juta)	258,87	204,00	195,32

Dana CSR Perusahaan menunjukkan tren penyesuaian dalam periode 2023–2025, yaitu sebesar Rp258,87 juta pada tahun 2023, menurun menjadi Rp204,00 juta pada tahun 2024, dan kembali menurun menjadi Rp195,32 juta pada tahun 2025. Meskipun terdapat penurunan alokasi dana, Perusahaan memastikan efektivitas dan ketepatan sasaran program CSR sehingga memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat, sekaligus memperkuat kontribusi Perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

E. Kinerja Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha Perusahaan tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

- **Penggunaan Energi**

Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi di lingkungan kerja.

Indikator	2023	2024	2025
Biaya Listrik (Rp Juta)	1,277,52	1,471,15	1,381,22
Biaya BBM (Rp Juta)	1,517,50	1,540,02	1,516,50

Biaya operasional energi Perusahaan menunjukkan tren yang relatif terkendali sepanjang periode 2023–2025. Biaya listrik tercatat sebesar Rp1.277,52 juta pada tahun 2023, meningkat menjadi Rp1.471,15 juta pada tahun 2024, dan kembali menurun menjadi Rp1.381,22 juta pada tahun 2025. Sementara itu, biaya BBM relatif stabil, yaitu sebesar Rp1.517,50 juta (2023), Rp1.540,02 juta (2024), dan Rp1.516,50 juta (2025). Kondisi ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga efisiensi penggunaan energi serta pengelolaan biaya operasional yang lebih optimal, sebagai bagian dari komitmen menuju operasional yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan di masa depan.

- **Penggunaan Kertas**

Perusahaan secara bertahap melakukan digitalisasi proses bisnis untuk mengurangi penggunaan kertas.

Indikator	2023	2024	2025
Biaya Kertas (Rp Juta)	80,75	70,77	78,97

Biaya penggunaan kertas Perusahaan menunjukkan tren yang fluktuatif namun tetap terkendali sepanjang periode 2023–2025, yaitu sebesar Rp80,75 juta pada tahun 2023, menurun menjadi Rp70,77 juta pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi Rp78,97 juta pada tahun 2025. Perubahan ini mencerminkan dinamika kebutuhan operasional Perusahaan, sekaligus menunjukkan upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya melalui efisiensi dan digitalisasi, guna mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

- **Penggunaan Air**

Perusahaan secara bertahap melakukan efisiensi dalam penggunaan air,

Indikator	2023	2024	2025
Biaya Air (Rp Juta)	52,20	40,22	42,97

Biaya penggunaan air Perusahaan menunjukkan tren yang relatif efisien sepanjang periode 2023–2025, yaitu sebesar Rp52,20 juta pada tahun 2023, menurun menjadi Rp40,22 juta pada tahun 2024, dan sedikit meningkat menjadi Rp42,97 juta pada tahun 2025. Perkembangan ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam penggunaan air secara lebih bijak dan terkontrol, sekaligus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

- **Program Efisiensi Lingkungan**

Beberapa program yang dilakukan Perusahaan antara lain:

- Digitalisasi dokumen Perusahaan;
- Penggunaan sistem administrasi digital;
- Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai;
- Peningkatan efisiensi penggunaan energi di lingkungan kantor;
- Penggunaan kendaraan listrik untuk operasional kantor.

F. Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan belum memiliki produk yang secara khusus ditujukan untuk program keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mengikuti perkembangan isu produk yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Perusahaan terus berinovasi dalam menciptakan produk berkualitas dan memberikan layanan yang terbaik. Dalam aspek informasi dan teknologi (IT), Perusahaan percaya bahwa sistem yang terus dikembangkan dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dalam hal biaya, waktu kerja, dan bahkan memberikan dampak positif bagi lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

G. Komitmen Kepada Masyarakat

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan, PT Indolife Pensiontama berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai program yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Bantuan Sosial dan Lingkungan Hidup serta Literasi dan Inklusi Keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan dan manfaat perlindungan asuransi. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan berupaya mendukung peningkatan kualitas masyarakat sekaligus memperluas akses terhadap layanan keuangan yang berkelanjutan.



Kegiatan Perusahaan Untuk Masyarakat ditahun 2025:

1. Tema : Indolife Berkontribusi.



Jakarta, 14 Maret 2025 – Sebagai bagian dari program berkelanjutan “Indolife Berkontribusi”, PT Indolife Pensiontama kembali menjalankan kegiatan CSR dengan menyerahkan bantuan perangkat komputer dan laptop, serta perangkat input seperti keyboard dan mouse kepada Sekolah Dhammasekha Karuna.

Bantuan ini ditujukan untuk mendukung para guru dalam menyiapkan bahan ajar yang lebih kreatif dan berbasis digital bagi anak-anak. Kegiatan ini juga sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung *Sustainable Development Goals* poin ke-4 yaitu: *Quality Education*, yang merupakan salah satu dari 17 tujuan global yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations).

Melalui hal ini, PT Indolife Pensiontama berharap dapat mendorong kemajuan pendidikan di lingkungan sekolah.

2. Tema : Ramadhan Berkah di Pesantren Khusus Yatim As-Syafiah.



Bekasi, 12 Maret 2025 – Dalam semangat berbagi di bulan suci Ramadhan 1446 H, PT Indolife Pensiontama menggelar kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan menyalurkan paket sembako ke Pesantren Khusus Yatim As-Syafii'iyah yang berlokasi di Jl. Jatiwaringin Raya No.76, Pondok Gede, Bekasi.

Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian Perusahaan terhadap sesama khususnya Pesantren Khusus Yatim As-Syafii'iyah secara berkelanjutan, sekaligus mendukung *Sustainable Development Goals* poin ke-2 yaitu *Zero Hunger*, yang merupakan salah satu dari 17 tujuan global yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations*). Bantuan sembako ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para santri dan membawa kebahagiaan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

3. Tema : Langkah Kecil Penuh Warna Menuju Masa Depan yang Terlindungi Bersama Indolife.



Jakarta, 24 Mei 2025 – Dalam upaya menanamkan pemahaman dasar mengenai literasi dan pentingnya perlindungan diri sejak usia dini, PT Indolife Pensiontama menggelar kegiatan “Mewarnai dan Berliterasi Bersama Indolife” yang berlangsung di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Rawasari Ceria, Jakarta Pusat. Kegiatan ini mengangkat tema “Langkah Kecil Penuh Warna Menuju Masa Depan yang Terlindungi Bersama Indolife” dan diikuti oleh 30 peserta lomba mewarnai dengan rentang usia 7-10 tahun. Acara ini menjadi sarana edukasi yang kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak dalam mengenal konsep perlindungan melalui asuransi.

Melalui kegiatan ini, PT Indolife Pensiontama berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan sejak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak-anak. Edukasi mengenai pentingnya proteksi diri dapat dikemas dalam kegiatan kreatif yang menyenangkan.

4. Tema : Edukasi Keuangan Sejak Dini, Masa Depan Sejahtera



Manado, 24 September 2025 – Untuk terus meningkatkan Literasi Keuangan secara berkelanjutan, PT Indolife Pensiontama menyelenggarakan kegiatan Literasi Keuangan bertema "Edukasi Keuangan Sejak Dini, Masa Depan Sejahtera". Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di SMAS Kristen 1 Tomohon yang dihadiri oleh siswa/i kelas X-XI serta perwakilan guru dan di Hotel Manado Tateli Resort yang dihadiri oleh staff hotel.

Para peserta diberikan pemahaman mengenai Asuransi secara umum, istilah-istilah dalam asuransi, proses asuransi dari tahap penutupan asuransi (pembelian asuransi) sampai dengan tahap penyelesaian klaim, kemudian penggolongan asuransi dan manfaat asuransi untuk perlindungan diri sendiri dan keluarga serta perencanaan keuangan untuk kehidupan mendatang. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan *games* yang disambut dengan sangat antusias oleh peserta.

5. Tema : Indolife Dukung Penanaman Bibit Mangrove



Jakarta, 27 Juli 2025 – PT Indolife Pensiontama menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dengan berpartisipasi dalam kegiatan Penanaman Bibit Pohon Mangrove yang diinisiasi oleh Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti.

Acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati World Mangrove Day yang jatuh tiap 26 Juli, sebagai momentum untuk mengajak masyarakat memperkuat aksi nyata dalam menjaga kelestarian ekosistem mangrove. Program penanaman yang berlangsung pada 27 Juli 2025 di Kawasan Hutan Lindung Angke ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam upaya mitigasi risiko perubahan iklim yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan hidup karena mangrove memiliki peran penting dalam menjaga ekosistem pesisir, mencegah abrasi, melindungi keanekaragaman hayati, sekaligus menjadi salah satu penyerap emisi karbon paling efektif.

6. Tema : Indolife Beach Clean Up



Tangerang, pada Jumat, 28 November 2025 - Sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial Perusahaan, Indolife Berkontribusi, PT Indolife Pensiontama menyelenggarakan kegiatan Beach Clean Up di Pantai Tanjung Pasir. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Langit Biru Pertiwi sebagai mitra pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

Program ini merupakan wujud komitmen Indolife Pensiontama dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta sejalan dengan salah satu tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yaitu SDG 14: *Life Below Water*, yang berfokus pada upaya menjaga dan melestarikan ekosistem laut serta wilayah pesisir dari pencemaran sampah.

H. Kesimpulan Kinerja Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan Perusahaan, tetapi juga dalam upaya Perusahaan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Ke depannya, Perusahaan akan terus memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengembangan produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan, serta penguatan manajemen risiko yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG). Perusahaan juga akan terus melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap kebijakan serta strategi keberlanjutan agar tetap relevan dengan dinamika industri dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Dengan komitmen tersebut, Perusahaan optimis dapat menjaga stabilitas kinerja keuangan, meningkatkan daya saing Perusahaan, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pertumbuhan industri asuransi jiwa dan pembangunan ekonomi nasional.



KANTOR PUSAT PT. INDOLIFE PENSIONTAMA

Wisma Indocement Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71
Jakarta 12910

Phone : (021) 522 4074 (Hunting)

Fax : (021) 522 4080



021 - 522 3771 (Customer Service)



www.indolife.co.id